

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen prakerin berbasis web layak digunakan pada SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kelayakan oleh ahli sistem informasi 1 memperoleh hasil 83% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan hasil uji kelayakan oleh ahli sistem informasi 2 memperoleh hasil 92% dengan kriteria sangat layak digunakan.
2. Hasil uji penilaian pengguna terhadap sistem informasi manajemen prakerin yang dilakukan oleh guru dan siswa juga sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian guru pada aspek *usefulness* dan aspek *satisfaction* memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik, aspek *easy of use* memperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori sangat baik dan aspek *easy of learning* memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil penilaian siswa pada aspek *usefulness* memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat baik, aspek *easy of use* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat baik, aspek *easy of learning* memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik dan aspek *satisfaction* memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat baik.

## 5.2 Implikasi

Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi yaitu proses manajemen prakerin masih dilakukan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya memantau kegiatan Prakerin siswa, dimana pembimbing dari sekolah biasanya hanya melakukan kunjungan ke industri hanya beberapa kali saja. Jika pembimbing ingin melakukan kunjungan secara rutin, apalagi jika lokasinya jauh maka akan memakan banyak waktu dan biaya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama melaksanakan Prakerin akan dicatat pada jurnal harian. Jurnal harian tersebut akan diperiksa oleh pembimbing lapangan dan ditandatangani sebagai bukti siswa tersebut melakukan kegiatan Prakerin, namun pihak sekolah tidak dapat mengetahui kegiatan siswa saat itu, dan apakah kegiatan yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak.

Dibutuhkan sebuah teknologi informasi yang dapat mempermudah proses monitoring pelaksanaan Prakerin siswa. Sistem yang dikembangkan dapat memantau pelaksanaan Prakerin siswa tanpa harus rutin melakukan kunjungan langsung ke perusahaan, serta dapat mengkonfirmasi kegiatan siswa yang melaksanakan Prakerin dan dapat mengetahui kehadiran siswa selama Prakerin. Sistem yang dikembangkan akan memudahkan para siswa dalam mengisi kehadiran selama 6 Prakerin. Para siswa juga dapat mengisi jurnal harian dan laporan akhir melalui sistem yang dikembangkan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang sudah dijabarkan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti kedepannya yang ingin mengembangkan sistem ini diharapkan dapat menyediakan fitur-fitur yang lebih lengkap dari sebelumnya.
2. Pada penelitian ini terdapat kekurangan, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan pengembangan penelitian yang sesuai dengan perkembangan perangkat lunak dan teknologi yang lebih baik.

